

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *Field research* atau *Field Study*, yaitu penelitian lapangan. Yakni penelitian yang pengumplan datanya bersumber dari lapangan, dan tempat terjadinya perkara. Jika dilihat dari ranah penelitiannya, penelitian ini masuk ke ranah *Living Qur'an* atau *Living Tafsir*, karena kajiannya melibatkan argumen, persepsi, dan kondisi pada suatu masyarakat tertentu.¹ Dalam hal ini adalah mengenai ketenangan jiwa dan membentuk mental para anggota Jam'iyah Nurul Huda di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus terhadap hasil pemaknaan kandungan QS. Ar-Ra'd ayat 28.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang disusun secara logis dan sistematis.² Dalam hal ini tidak hanya untuk mengetahui proses pembacaan Dzikir Ratib al-Haddad, namun juga implementasi dari QS. Ar-Ra'd [13]: 28 sebagai pembentuk mental dan menumbuhkan ketenangan jiwa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di Jam'iyah Nurul Huda yang ada di Desa Mejobo Rt 05 Rw 03 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Majelis Nurul Huda Mejobo ini terdapat kegiatan rutin membaca Dzikir *Ratib al-Haddad*, yang dapat memberi sumber ketenangan jiwa dan mengajak masyarakat untuk menjadi pribadi saleh sosial. Terkait waktu pelaksanaan kegiatan ini yakni seminggu sekali yaitu pada hari Senin malam setelah shalat maghrib.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus : Nora Enterprise, 2010), 19.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

(*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergis.³

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini berasal dari jemaah Nurul Huda Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kudus.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian lapangan ini meliputi buku panduan, struktur kepengurusan Masjid Nurul Huda, rincian program kerja di Masjid Nurul Huda Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁶ Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data tentang proses berlangsungnya pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara berguna untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam ataupun mengkonfirmasi fenomena setelah melaksanakan observasi.⁷ Metode ini ditekankan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pembacaan dzikir *Ratib al-Haddad* sebagai pembangun mental dan ketenangan jiwa dari para anggota Jam'iyah Nurul Huda Desa Mejobo Kecamatan Mejobo

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 285.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36.

Kabupaten Kudus terhadap QS. Ar-Ra'd ayat 28. Adapun orang-orang yang terlibat menjadi informan yakni seluruh anggota Jam'iyah Nurul Huda baik dari pengelolaan pengurus, anggota, maupun masyarakat setempat yang tidak mengikuti kegiatan rutinitas tersebut.

3. Dokumentasi (penyimpanan data), yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁸ Metode ini juga perlu penulis lakukan mengingat Jam'iyah Nurul Huda mempunyai buku pegangan dzikir Ratib al-Haddad yang juga memberikan informasi terkait yang penulis teliti. Adapun yang perlu didokumentasikan adalah daftar anggota jam'iyah, proses berlangsungnya kegiatan jam'iyah, dan hal-hal terkait lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁹

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁰ Dalam pengujian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang pernah diambil sebelumnya atau yang belum. Dengan cara wawancara maka sumber data dapat diperoleh dari beberapa informan, antara lain: pengurus Majelis Nurul Huda, masyarakat setempat yang turut melaksanakan kegiatan rutin tersebut. Hal ini supaya menjadi suatu informasi yang dapat dipercaya.
2. Adapun pengujian *transferability*, artinya bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakan hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹¹
3. Kemudian pengujian *dependability* atau disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹²

4. Selanjutnya, uji *confirmability* atau obyektivitas penelitian yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu berdasarkan Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data meliputi:¹⁴

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu merangkum data dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya kemudian menyeleksi sesuai dengan fokus penelitian (*fieldnote*). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵ Dalam mereduksi data, peneliti harus melakukan observasi langsung ke Desa Mejobo untuk memilih data-data yang diperlukan peneliti terkait kegiatan rutin pembacaan dzikir Ratib Al-Haddad dan pengaruhnya bagi kesehatan mental dan ketenangan jiwa.
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dalam mendisplay data, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan terkait “Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad Dan Pengaruhnya Bagi Mental Dan Ketenangan Jiwa di Majelis Nurul Huda Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”.
3. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion/Verification*) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan sejak awal. Namun mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁷

Secara umum metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data terkait pembacaan Dzikir Ratib al-Haddad dan pengaruhnya bagi mental dan ketenangan Jiwa, melihat dari sumber primer adalah Al-Quran, maka metode yang digunakan adalah Metode Living Qur'an.

1. Metode Living Qur'an

Yaitu metode yang menekankan lebih terhadap aspek respon masyarakat akan kehadiran al-Qur'an sehingga disebut Living Qur'an (*al-Qur'an al-Hayy*) atau *al-Qur'an in everyday life*. Kajian Living Qur'an dapat dimanfaatkan sebagai kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga lebih maksimal dalam mengapresiasi al Qur'an. Fenomena living Qur'an merupakan fenomena sosial, maka model metode penelitian yang dipakai adalah model penelitian sosial (observasi).¹⁸

2. Langkah-langkah Metode Penelitian Living Qur'an

a. Lokasi, yaitu peneliti harus menyebutkan lokasi penelitian dilakukan. Misalnya di sebuah desa, sekelompok, komunitas, atau masyarakat tertentu. Kemudian peneliti menyebutkan alasan tentang adanya fenomena Living Qur'an. Peneliti juga mengemukakan keunikan atau kekhasan lokasi penelitian tersebut, yang tidak dimiliki lokasi lain terkait tema yang akan diteliti.¹⁹

b. Metode dan Pendekatan, yaitu peneliti menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dan penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

¹⁸ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 70.

¹⁹ Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015, hal. 182.

- wawancara, diobservasi, dimintai keterangan data, pendapat, pemikiran, serta persepsinya.
- c. Sumber data, yaitu subjek darimana data diperoleh. Subjek atau sumber data yang diperoleh dari penelitian di atas adalah:
 - 1) Pengurus Majelis Nurul Huda
 - 2) Pembimbing kegiatan dzikir
 - 3) Masyarakat yang mengikuti kegiatan dzikir
 - d. Metode Pengumpulan Data, yaitu untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - e. Metode Analisis Data, yaitu peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam menganalisis data. Ada tiga tahapan antara lain *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).²⁰
 - f. Validitas Data, untuk mencapai data yang valid dan kesimpulan yang valid maka peneliti harus melakukan uji validitas dengan *data triangulation* (triangulasi data), peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama.

²⁰ Didi junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, hal. 183.